

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dilakukan pada metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau menganalisis suatu fenomena berdasarkan data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan manipulasi atau intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik objek atau subjek yang diteliti.

#### 3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini telah dilaksanakan di sekolah MTS Negeri 3 Labuhanbatu di kelas VIII pada tahun ajaran (2024-2025).

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII MTS Negeri 3 Labuhanbatu yang berjumlah 132 siswa sedangkan subjek dalam penelitian ini yang diambil adalah kelas VIII C dan D yang berjumlah 66 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode non-probabilitas yang memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi maksimal (Mulyana, 2013).

**Tabel 3.1**  
**Tabel Populasi**

NO.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VIII A	13	19	32
2	VIII B	15	19	34
3	VIII C	22	13	35
4	VIII D	16	15	31
JUMLAH				132

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini, penulis menggunakan macam-macam teknik untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan yang ditentukan. Adapun Teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung di lapangan. Observasi merupakan metode yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengamati dan memperoleh informasi terkait fenomena atau objek yang diamati secara langsung dilapangan (Mustajab et al., 2023). Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung sambil terlibat dalam aktivitas kehidupan objek yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengamati langsung minat siswa kelas VIII MTS Negeri 3 Labuhanbatu.

#### 2. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis. penyebaran angket dilakukan kepada siswa siswi MTS Negeri 3 Labuhanbatu kelas VIII C dan D yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. sampel diambil sesuai dengan banyaknya siswa, yaitu 66 siswa. Berikut adalah kisi-kisi untuk angket minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi angket tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ipa**

<b>N0</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Item</b>
1	Perasaan senang siswa pada kegiatan pembelajaran IPA	6	1,6,11,16,21,26
2	Perasaan tertarik siswa terhadap materi IPA	6	2,7,12,17,22,27
3	Perhatian siswa pada pembelajaran IPA dalam setiap kegiatan pembelajaran	6	3,8,13,18,23,28
4	Semangat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran IPA	6	4,9,14,19,24,29
5.	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA	6	5,10,15,20,25,30

*Sumber Khairul Anam 2024*

3. Wawancara

Teknik Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Zega & Harefa, 2024). Dalam penelitian ini saya melakukan wawancara langsung dengan siswa siswi kelas VIII untuk mengetahui permasalahan yang sedang di bahas dalam kegiatan belajar khususnya dalam minat belajar siswa terhadap mata Pelajaran IPA MTS Negeri 3 Labuhanbatu.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang dokumentasi nilai ujian IPA siswa kelas VIII, sejarah sekolah, letak geologis, identitas sekolah, visi, misi, tujuan, struktural organisasi, dan sarana dan prasarana Mts Negeri 3 Labuhanbatu.

### **3.5 Instrumen penelitian**

Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pernyataan yang dibentuk berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. yang kemudian diberikan kepada objek penelitian, yaitu siswa-siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Selain angket diatas, peneliti juga menggunakan instrument wawancara dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan kepada guru kelas VIII untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang penelitian pada mata Pelajaran IPA.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **3.6.1 Reduksi Data Atau Penyederhanaan**

Reduksi data merupakan Langkah awal dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyaring dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan agar lebih terfokus dan relevan dengan bertujuan untuk menyaring dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan agar lebih terfokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan sangat banyak dan bervariasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data untuk memudahkan analisis dan fokus pada informasi yang penting.

#### **3.6.2 Analisis Deskriptif**

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah melakukan Analisis deskriptif. analisis deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara

menyeluruh dan mendalam bagaimana minat belajar mereka dalam mata pelajaran IPA.

Setelah angket tentang minat belajar siswa terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut yang dilakukan dengan bentuk skoring. Untuk menentukan skoring, setiap item pernyataan memiliki bobot skor yang dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Skor nilai item pertanyaan angket**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Kemudian untuk menentukan kriteria dari setiap indikator minat belajar maka menggunakan skala interval. Skala interval dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Skala Interval**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
0-19	Sangat rendah
20-39	Rendah
40-59	Sedang
60-79	Tinggi
80-100	Sangat tinggi

*Sumber: Khairul Anam, 2024*

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa , didapat dengan cara:

1. Menjumlahkan skor dari tiap-tiap aspek soal.
2. Perolehan skor dihitung dalam rumus sebagai berikut:

**Rumus :**

$$N = \frac{X}{Y} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Jumlah Skor

Y : Skor Maksimum

100 : Ketentuan Umum